

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai tambah ekonomis pada sektor manufaktur mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas rata-rata emitten sektor manufaktur belum optimal; Rata-rata nilai tambah pasar dalam dua tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang cukup baik yang menunjukkan apresiasi pasar terhadap saham-saham emitten sektor manufaktur cukup baik; Rata-rata harga saham dalam empat tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup berarti yang menunjukkan minat pasar terhadap saham-saham emitten sektor manufaktur cukup baik; Diminatinya saham-saham sektor manufaktur secara nyata terlihat pada jumlah investasi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Dari dua variabel yang diamati yaitu nilai tambah ekonomis dan nilai tambah pasar, teruji variabel nilai tambah pasar memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Artinya perubahan dalam harga saham setidaknya dapat ditentukan oleh adanya informasi nilai tambah pasar. Sedangkan adanya temuan nilai tambah ekonomis tidak berpengaruh terhadap harga saham mengindikasikan informasi nilai tambah ekonomis kurang diperhatikan oleh investor sebagai dasar untuk mengambil keputusan berinvestasi pada beberapa emitten sektor manufaktur.

3. Dari tiga variabel yang diamati yaitu nilai tambah ekonomis, nilai tambah pasar, dan harga saham teruji secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi jumlah investasi. Dari ketiga variabel tersebut harga saham merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi jumlah investasi, disusul variabel nilai tambah pasar dan nilai tambah ekonomis. Hal ini membuktikan bahwa dalam analisa investasi, investor lebih cenderung menyukai harga saham sebagai faktor utama untuk berinvestasi pada sejumlah saham emitten di PT. BEJ.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Adanya temuan nilai tambah ekonomis bernilai negatif atas rata-rata emitten manufaktur, maka seyogyanya para investor untuk selalu bersikap hati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Nilai tambah ekonomis negatif memberikan sinyalemen bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas manajerial beberapa perusahaan sektor manufaktur belum optimal. Bagi perusahaan kondisi ini tentu akan tidak menguntungkan, oleh karena itu sebaiknya manajemen membenahi kondisi tersebut, diantaranya dengan penguatan fungsi-fungsi sistem pengendalian manajemen, peningkatan peran *leadership* dalam memperkuat komitmen pegawai terhadap perusahaan.

2. Adanya temuan yang menjelaskan adanya pengaruh yang positif atas nilai tambah pasar terhadap harga saham, kiranya teknik perhitungan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan oleh setiap emiten di PT. BEJ disamping teknik perhitungan yang sudah ada dan digunakan selama ini.
3. Adanya temuan yang menjelaskan adanya pengaruh yang positif atas variabel nilai tambah ekonomis, nilai tambah pasar dan harga saham terhadap jumlah investasi, kiranya ketiga hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam menilai dan memutuskan investasinya. Dan bagi emiten sebaiknya mulai men-*disclose* nilai tambah ekonomis dan nilai tambah pasar agar dapat dimanfaatkan para investor.
4. Bagi peneliti selanjutnya, adanya temuan variabel nilai tambah ekonomis tidak berpengaruh terhadap harga saham dapat menjadi bahan kajian selanjutnya, melalui upaya perhitungan beta saham dengan menggunakan metode lainnya selain metode *capital asset pricing model* (CAPM), seperti *arbitrage pricing theory* (APT), *market model*, dan model pertumbuhan deviden dan tidak tertutup kemungkinan variabel tersebut dijadikan variabel analisis.